ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.1, No.8, Juli 2022

Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan NOM Terhadap ROA Pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2013-2021

Wafiq Alifiati Nurul Aini[1], Dedi Suselo[2]
[1,2]UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia
E-mail: wafiqalifia96@gmail.com[1], dedisuselo23051990@yahoo.com[2]

Article History:
Received: 30 Juni 2022
Revised: 5 Juli 2022
Accepted: 9 Juli 2022

Keywords: *NPF, CAR, FDR, NOM, ROA*

Abstract: *Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh NPF, CAR, FDR, dan NOM terhadap ROA pada Bank KB Bukopin Syariah selama 9 tahun terakhir. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yang dikumpulkan bersifat cross section. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank KB Bukopin Syariah. Sampel yang diambil sebanyak 32. Teknik pengambilan data dengan cara purposive sampling. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS 22. Teknik analisis ini menggunakan uji regresi linier berganda. Data yang diperoleh dari uji parsial yakni Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Non Perfoming Financing (NPF) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh tapi tidak signifikan dan Net Operating Margin (NOM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hipotesa menunjukkan terdapat pengaruh NPF, CAR, FDR dan NOM Terhadap ROA pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2013-2021 yaitu sebesar 97,6%. Penelitian ini membuktikan bukti empiris bahwa NPF, CAR, FDR dan NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA .*

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 menyatakan bank adalah badan usaha yang menghimpun modal dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Di Indonesia sendiri terdapat dua jenis bank, yang pertama Bank Konvensional dan yang kedua yakni Bank Syariah. Bank KB Bukopin Syariah adalah salah satu bentuk Bank Syariah yang beroperasi di Indonesia, ikut berperan sebagai lembaga perantara keuangan yang setiap kegiatanya berlandaskan pada prinsip-prinsip ke Islaman.

Bank KB Bukopin Syariah adalah bank yang menghasilkan *fee based income*, yaitu pendapatan yang diperoleh dari luar pendapatan dari bunga kredit. yang artinya Bank tersebut juga mencari keuntungan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan yakni

Rasio *Return On Asset* (ROA). Menurut Sawir (2005), *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mencapai profitabilitas (laba) secara keseluruhan. semakin tinggi *Return On Asset* perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan dalam efisiensi penggunaan aktiva.

Terdapat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, diantaranya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau Rasio kecukupan modal yaitu untuk mengetahui kemampuan bank dalam menyediakan modal yang kemudian akan digunakan untuk menutupi kerugian Bank KB Bukopin Syariah. Artinya semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kemampuan bank dalam memenuhi resiko kerugian yang mungkin terjadi dan semakin banyak keuntungan yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy(2020) dengan jurnal Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019 menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Syariah Mandiri. Dan penelitian dari Lavinia Larno Karno(2020) dengan jurnal *The Effect Of Capital Adequacy RATIO* (CAR), *Net Operating Margin* (NOM), *Non Performing Finance* (NPF) *On Return On Assets* (ROA *With Financing To Deposit Ratio* (FDR) *As Intervening Variable*, berdasarkan hasil uji-t diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR sebesar 2,570 dengan nilai signifikansi 0,14 lebih besar dari 0,05. Sehingga keputusannya adalah menolak H1, yaitu variabel CAR bernilai positif dan tidak signifikan mempengaruhi ROA.

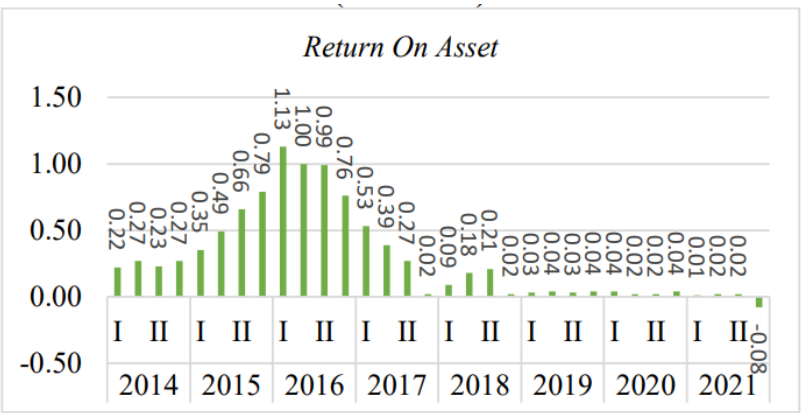
Rasio Non Ferforming Financing (NPF) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar aset berkinerja buruk yang dimiliki bank. NPF membandingkan antara pembiayaan bermasalah dengan pembiayaan yang salurkan melalui bank. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa semakin tinggi *NPF* pada Bank KB Bukopin Syariah maka akan semakin buruk kualitas kredit bank KB Bukopin Syariah sehingga menyebabkan peningkatan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan dapat menurunkan keuntungan pada Bank KB Bukopin Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasant(2018) dengan jurnal Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan Profitabilitas. Selanjutnya penelitian dari Indra Gunawan(2020) dengan jurnal Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018 menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Bukopin selama Triwulan 2012-2018. Artinya pembiayaan yang diberikan kepada bank syariah bukopin dapat di katakan optimal tidak ada kendala dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, sehingga resiko pembiayaan macet sangat rendah dan mempengaruhi ROA.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga. pinjaman yang diberikan tidak termasuk pinjaman kepada bank lain, termasuk giro, tabungan dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank. FDR di perbankan konvensional biasa disebut dengan istilah LDR yaitu merupakan singkatan dari *Loan to Deposit Ratio.* Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 2 Mei 1993, besarnya FDR ini ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan adanya penyaluran dana pihak ketiga maka pendapatan atau keuntungan akan semakin meningkat. Penelitian yang

dilakukan oleh Abdul Karim(2020) dengan jurnal Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DAN DPK terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia menunjukkan hasil Hasil pengujian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio FDR maka akan semakin kecil kemampuan likuiditasnya. selain itu tingginya angka FDR juga menunjukkan penerimaan dana bank yang besar pula dan juga semakin besar resiko yang di tanggung oleh bank. Penelitian yang dilakukan oleh Alif Rana Fadhilah(2019) dengan jurnal Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap *Return To Asset* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia menunjukkan hasil bahwa FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Net Operating Margin (NOM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pinjaman, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari pinjaman yang disalurkan. Berdasarkan Surat Edaran BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001, NOM diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriyani(2018) dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM) Dan BOPO Terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan hasil bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil uji dinyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien 0.099 dan nilai signifikan sebesar 0.003. Hal ini berarti setiap kenaikan satu kesatuan rasio FDR akan meningkatkan nilai ROA sebesar 0.099 satuan. Dengan demikian penelitian ini menerima H3 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA yang berarti setiap kenaikan nilai FDR akan menaikkan nilai ROA. Penelitian oleh Muhammad Ade Irawan(2020) dengan judul Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017 menujukkan hasil bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang artinya variabel *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah yang diteliti.

Alasan peneliti memilih Bank KB Bukopin Syariah dikarenakan hasil analisis awal yang menunjukkan bahwa terdapat suatu permasalahan yaitu penurunan pengelolaan asset bank. hal ini dapat diketahui berdasarkan nilai ROA yang menyatakan sebagai berikut:



Gambar 1. *Return On Asset* (ROA)
Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2021 (Dalam %)

PT Bank KB Bukopin Syariah terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas, namun pada kenyataannya ROA mengalami penurunan salama delapan tahun terakhir yakni dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021, diantara penurunan yang terjadi terdapat kenaikan pada tahun 2016 dan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2021. Data tersebut menunjukkan bahwa kondisi ROA yang sangat tidak baik.

Berdasarkan paparan fenomena diatas maka peneliti mencoba meneliti mengenai beberapa hal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) diantaranya yaitu *Rasio Non Ferforming Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Net Operating Margin* (NOM). peneliti ingin menguji serta menganalisis skripsi dan mengambil judul "Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan NOM Terhadap ROA Pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2013-2021".

LANDASAN TEORI

Profitabilitas menurut Munawir (2002) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Laba seringkali menjadi tolak ukur suatu kinerja perusahaan. Dimana jika perusahaan mempunyai laba yang tinggi maka kinerjanya bisa dikatakan baik, namun apabila laba rendah maka bisa dipastikan kinerja perusahaan tersebut di katakan kurang baik. Laba perusahaan dijadikan sebagai indikator untuk melihat prospek perusahaan dimasa mendatang. Laba seringkali dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya. Diantaranya yakni aktiva, ekuitas dan penjualan. Hery (2015) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui seluruh kemampuan dan modal yang tersedia yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaa modal. Salahsatu jenis Rasio Profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA).

Yuwono & Sudaryono (2010) berpendapat bahwa ROA pada periode tertentu merupakan indikator yang dapat mengukur efesiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada tahun berikutnya. Ini dikarenakan semakin besar ROA, maka semakin efisiens pengelolaan aset, sehingga akan meningkatkan laba pada tahun berikutnya. Berdasarkan SE BI No 3/30/ DPNP tanggal 14 Desember 2001, rumus perhitynagn ROA adalah:

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak\ (EBIT)}{Rata - rata\ total\ aset} x100\%$$

NPF adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan yang ada. Menurut Darmawi (2014: 126) *Non Performing Financing* (NPF) meliputi pinjaman di mana peminjam tidak dapat memenuhi persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, karena berbagai alasan yang memerlukan peninjauan atau modifikasi perjanjian. semakin tinggi NPF maka semakin buruk kualitas kredit bank karena banyaknya kredit yang bermasalah yang nantinya akan merugikan bank itu sendiri. Rumus untuk menghitung NPF:

$$NPF = \frac{Pembiayaan\ bermasalah}{Total\ pembiayaan} x100\%$$

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2011) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Semakin tinggi nilai CAR mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam

menghadapi kemungkinan resiko kerugian. Adapun rumus CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{Modal\ bank}{ATMR} x100\%$$

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam melunasi penarikan dana yang dilakukan deposan berdasarkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas, yaitu dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank kepada dana pihak ketiga (Arthesa, 2009). Semakin tinggi FDR maka akan semakin rendah lukuiditasnya. Namun disisi lain angka FDR yang tinggi juga menunjukkan penerimaan modal yang besar oleh bank. Semakin besar jumlah dana yang diterima bank maka otomatis semakin tinggi pula risiko yang ditanggung oleh bank.

$$FDR = \frac{Pembiayaan\ yang\ diberikan}{Total\ dana\ pihak\ ketiga} x100\%$$

Net Operating Margin (NOM) Pendapatan Operasional Bersih merupakan rasio rentabilitas bank. Stabilitas NOM harus dijaga, sehingga jika NOM rendah, maks rentabilitas akan ikut rendah yang artinya keuntungan yang diperoleh akan kecil. Cara menghitung *Net Operating Margin*:

$$NOM = \frac{(PO - DBH) - BD}{Rata - rata\ AP}$$

PO = Pendapatan operasional adalah pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil dalam 12 bulan terakhir.

BO = Biaya operasional adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam 12 bulan terakhir.

Rata-rata AP = Perhitungan rata-rata aktiva produktif merupakan rata-rata aktiva produktif 12 bulan terakhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang akan di uji dalam bentuk angka dan akan dianalisis berdasarkan statistik untuk menunjukkan adanya pengaruh NPF, CAR, FDR dan NOM terhadap ROA Bank Bank KB Bukopin Syariah Indonesia periode 2013-2021. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif karena menunjukkan hubungan antar variabel atau pengaruh seperti NPF, CAR, FDR dan NOM terhadap ROA Bank KB Bukopin Syariah periode 2013-2021.

Populasi dari penelitian ini yaitu keseluruhan laporan keuangan Bank KB Bukopin Syariah Indonesia yang dipublikasikan di website resmi mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2021. Teknik sampling yang akan digunakan yaitu nonprobability sampling karena pengambilan sampelnya tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsure populasi yang akan dijadikan sampel.

Jenis teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh, yang mana peneliti mempunyai kriteria tertentu berdasarkan tujuan permasalahan yang

ada. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank KB Bukopin Syariah Indonesia periode 2013-2021.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank KB Bukopin Syariah Indonesia pada bulan Maret 2013 sampai dengan bulan September 2021 yang diperoleh melalui www.bukopinsyariah.com sebagai situs resmi Bank KB Bukopin Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) , *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM). Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Penelitian ini menggunakan salah satu jenis skala pengukuran yaitu menggunakan skala data. Skala ini merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk hasil pengukuran yang bisa diuraikan, dibedakan, dan dibandingkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka telah diketahui nilai signifikan diperoleh sebesar 0,337 > 0,05. Maka dapat disimpulkan dari hasil analisis menunjukan bahwa nilai residual berdisribusi normal. Sehingga dari analisis ini dapat dilanjutkan analisis selanjutnya , karena syarat dalam uji asumsi klasik dalam hal ini nilai residualnya sudah dinyatakan berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih dari dari 0,1. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) nilai VIF kurangdari 4. Nilai VIF variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar (1,562), Nilai VIF variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar (1,529), Nilai VIF variabel *Net Operating Margin* (NOM) sebesar (1,512) dan , Nilai VIF variabel Non Performing Financing (NPF) sebesar (1,741). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoliearitas antar variabel bebas dalam modelregresi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antar variabel X saling bebas atau independen.

Berdasarkan hasil uji heteroskadastisitas menunjukan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau secara signifikan tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil uji autokolerasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson yang menunjukkan nilai sebesar 1,771. dan untuk mendapatkan nilai dU harus melihat tabel DW dengan menggunakan (k : n); (4:32) maka nilai dU adalah 1,6539 sehingga (dU < DW < 4-du); (1,6539 < 1,771<2,3461) demikian data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Bank Bukopin Syariah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.219	.205		-1.069	.295
	FDR	.001	.002	-.009	-.232	.818
	CAR	.029	.012	.090	2.435	.022
	NOM	.940	.033	1.030	28.133	.000
	NPF	.003	.042	.002	.061	.952

Mengacu pada Tabel 2 maka dapat digambarkan bahwa model regresi linear berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$Y = -0{,}219 - 0{,}01\,X_1 + 0{,}29\,X_2 + 0{,}940\,X_3 + 0{,}003\,X_4$+e

Keterangan:

Y : Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

X_1 : *Financing to Deposit Ratio*

X_2 : Capital Adequacy Ratio

X_3 : *Net Operation Margin*

X_4 : *Non Performing Financing*

Berdasarkan persamaan yang dijabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai konstan sebesar -0,219 menyatakan jika FDR, CAR, NOM, dan NPF dalam keadaan yg konstan maka nilai dari ROA (variabel Y) sebesar -0,219. Koefisien regresi X_1 diketahui 0,001 artinya setiap ada peningkatan 1 satuan dari variabel X_1 maka ROA (variabel Y) juga akan naik sebesar 0,001. Koefisien regresi X_2diketahui 0,29 artinya setiap ada peningkatan 1 satuan dari variabel X_2 maka ROA (variabel Y) juga akan naik sebesar 0,29. Koefisien regresi X_3diketahui 0,940 artinya setiap ada peningkatan 1 satuan dari variabel X_3 maka ROA (variabel Y) juga akan naik sebesar 0,940. Koef regresi X_4 diketahui 0,003 artinya setiap ada peningkatan 1 satuan dari variabel X_4 maka ROA (variabel Y) juga akan naik sebesar 0,003.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial Bank KB Bukopin Syariah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.219	.205		-1.069	.295
	FDR	.001	.002	-.009	-.232	.818
	CAR	.029	.012	.090	2.435	.022
	NOM	.940	.033	1.030	28.133	.000
	NPF	.003	.042	.002	.061	.952

Dari data Tabel 3 diketahui t hitung -0,232<t tabel 1,703, dan nilai sig 0,818 lebihdari 0,05. Hal itu berarti FDR berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ROA. X_2 diketahui t hitung 2,435 > t tabel 1,703, dan nilai sig 0,022 kurangdari 0,05. Artinya CAR memiliki pengaruh yang

positif dan signifikan terhadap ROA. X_3 diketahui nilai t hitung 28,132 lebihdari 1,703 dan nilai sig 0,000 kurangdari 0,05 yang artinya NOM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. X_4 diketahui t hitung 0,061 kurangdari 1,703 dan nilai sig 0,061 lebihdari 0,05. Yang artinya NPF berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Rasio Non Ferforming Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan pengujian data yang didasarkan pada hasil uji-t menunjukkan bahwa *Non Ferforming Financing* (NPF) berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank KB Bukopin Syariah Indonesia periode 2013-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai *Non Ferforming Financing* (NPF) naik maka ROA akan turun dan sebaliknya jika nilai *Non Ferforming Financing* (NPF) turun maka nilai *Return On Asset* (ROA) akan naik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sabir dkk(2012) yaitu NPF tidak berpengaruh terhadap ROA karena pembiayaan yang diberikan pada bank umum syariah masih belum optimal yang terkendala dalam menyalurkan pembiayaan dalam nasabah, jadi resiko pembiayaan macet sangat rendah dan tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasant(2018) pada Perbankan Syariah di Indonesia menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA, Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan Profitabilitas.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap ROA pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2013-2021. Hasil dari analisis menunjukkan nilai CAR memiliki angka positif yang berarti bahwa setiap adanya kenaikan dari CAR akan menaikkan pertumbuhan ROA pada Bank KB Bukopin Syariah Indonesia, sebaliknya jika adanya penurunan CAR maka akan menurunkan juga ROA pada Bank KB Bukopin Syariah secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mudrojat Kuncoro dan Suhardjono(2011) yang mengatakan bahwa semakin besar rasio CAR maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar pula. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy(2020) yang menyatakan bahwa *Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Rasio Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan variabel FDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA Bank KB Bukopin Syariah periode 2013-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai FDR naik maka ROA akan turun dan sebaliknya jika nilai FDR turun maka nilai ROA akan naik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Alif Rana Fadhilah(2019) yang menyatakan bahwa FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi tidak sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim pada tahun 2020 yang menunjukkan hasil pengujian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Aset* (ROA)

Pengaruh *Rasio Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan menunjukkan variabel NOM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA Bank KB Bukopin Syariah. Hasil dari analisis ini menunjukkan nilai NOM memiliki angka positif yang berarti bahwa setiap adanya

kenaikan dari NOM akan menaikkan pertumbuhan ROA pada Bank KB Bukopin Syariah Indonesia, sebaliknya jika adanya penurunan NOM maka akan menurunkan juga ROA pada Bank KB Bukopin Syariah secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nur Fitriyani(2020) yang menyebutkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan juga penelitian dari Muhammad Ade Irawan(2020) dengan hasil yang sama yakni variabel *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

KESIMPULAN

Dari kajian dan paparan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) yang pertama yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan yang ke dua yaitu *Net Operating Margin* (NOM). Serta dua variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan yaitu *Non Perfoming Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Berdasarkan hasil penelitian dimana secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Operating Margin* (NOM). *Non Perfoming Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 97,6%

Selanjutnya untuk penelitian kedepannya, disarankan agar menambahkan variabel lain yang belum ada di penelitian ini dan nantinya untuk di teliti lebih dalam lagi. Guna menambah pengetahuan tentang apa saja yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terimakasih terhadap seluruh pihak yang sudah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan peneitian ini, khususnya kepada Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan kesempatan peniliti untuk belajar di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti studi. Muhammad Aqim Adlan, M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan arahan peneliti dalam menyusun jurnal skripsi. Dedi Suselo, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan. Ayah Chambali dan Ibu Nur Azizah selaku orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti serta memberikan doa di setiap prosesnya sehingga penelitian ini dapat selesai.

DAFTAR REFERENSI

Arthesa, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: Indeks 2009.

Fadhilah, A. R., Noven S. (2019) Pengaruh FDR, NPF Dan BOPO Terhadap *Return To Asset* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(12), 2369-2380

Firiyani. Nur (2018)Pengaruh capital adequacy ratio (car), financing to deposit ratio (fdr), net perating margin (nom) dan bopo terhadap return on asset (roa) dengan nom performing financing (npf) sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah di indonesia. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga

Gunawan, Indra. Indah, D. P., Budi, S (2020) Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap

Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan*, 1(1), 19-36

Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)

Https://www.kbbukopinsyariah.com/laporan, diakses pada 3 Juli 2022

Irawan, Muhammad A., Fandi K. (2020) Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(3), 1468-1473

Karim, Abdul, & Fifi Hanafia. (2020). Analisis Car, Bopo, Npf, Fdr, Nom, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 36-46

Karimi, Adiwarman. (2010). *Bank Islam Analisisi Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Karno, Lavnia L., Aziz, F., Dheasey A. (2020) The Effect Of Capital Adequacy RATIO (CAR), Net Operating Margin (NOM), Non Performing Finance (NPF) On Return On Assets (ROA With Financing To Deposit Ratio (FDR) As Intervening Variable. Journal of management, 6(1)

Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono (2011), Manajemen Perbankan, BPFE, Yogyakarta

Moorcy, N. H., Sukimin, Juwari. (2020) Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik, 11(1), 74-89.

Muh. Sabir Dkk. (2012). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Analisis Manajemen dan Keuangan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unhas Makassar.1(1),79-86

Munawir. (2002). *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit BPFE

Pravasanti, Yuwita Ariessa. (2018). Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 4(03), 148-159.

Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Sumarlin. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. ASSETS, 6(2), 296-313.

Wibisono, Muhammad Y., Wahyuni, Salamah. (2017) Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.

Yulianarti, Diyah P., Tara A. A. P. (2020) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada BMT Maslahah Se-Kabupaten Situbondo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen*, 19 (1), 63.

Yuwono, W., & Sudaryono, E. (2010). Analisis Capital, Asset Quality, Earning, dan Liquidity Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(1), 81-90